

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan analitik korelasi dengan desain *cross sectional*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui suatu keadaan dimana tidak ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan terhadap pemanfaatan buku KIA (Sugiyono, 2018).

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu terdiri dari:

1. Variabel *Independen* (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen), yang disimbolkan dengan simbol (X) (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah pemanfaatan buku KIA.
2. Variabel *Dependen* (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, yang disimbolkan dengan simbol (Y). (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2018) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pemanfaatan buku KIA	Aktivitas atau kegiatan ibu hamil dalam membawa buku KIA, membaca buku KIA, dan menerapkan pesan yang terdapat di buku KIA sebagai acuan menjaga dan pendeteksian dini dalam kesehatan ibu dan anak	Kuesioner	Dikelompokkan menjadi : a. Efektif, jika $T \geq 75\%$ b. Tidak efektif, jika $T < 75\%$	Ordinal
Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan	Segala sesuatu yang diketahui ibu hamil mengenai tanda bahaya pada kehamilan .	Kuesioner	Pengetahuan berdasarkan kuesioner : a. Baik 76% - 100% b. Cukup 56% - 75% c. Kurang $\leq 55\%$	Ordinal
Sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan	Respon atau reaksi ibu hamil tentang tanda bahaya pada kehamilan	Kuesioner	Sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dikategorikan sebagai berikut :	Ordinal

-
- a. Positif, bila
 $T \geq \text{mean}$
 - b. Negatif, T
 $< \text{mean}$
-

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek /subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki objek/subjek itu (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di ruang poli KIA Puskesmas Cisempur Kabupaten Sumedang Periode Januari-Agustus 2022 sebanyak 469 ibu hamil yang tercatat di rekam medis.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Sugiyono, 2017).

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memenuhi kriteria dengan teknik pengambilan sampel penelitian ini

menggunakan *accidental sampling* yaitu teknik pengumpulan data dengan penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yang artinya pada saat melakukan siapa saja dapat digunakan sebagai sampel. Berdasarkan data yang ada di rekam medis Puskesmas Cisempur pada periode Januari-Agustus 2022 sebanyak 469 ibu hamil. Maka besaran sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus besaran sampel dengan menggunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Populasi

d = Penyimpangan terhadap populasi (10%) (Dahlan, 2016).

$$n = \frac{469}{1 + 469(0,1)^2}$$

n= 99,7 dibulatkan menjadi 100 ibu hamil

3. Kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria inklusi

- a) Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ke ruang poli KIA Puskesmas Cisempur
- b) Ibu hamil dengan umur kehamilan trimester I, II dan III
- c) Ibu hamil yang teregister di buku rekam medik ruang poli KIA Puskesmas Cisempur

- d) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
- e) Ibu hamil yang memiliki buku KIA
- f) Ibu hamil yang bisa baca dan tulis
- b. Kriteria eksklusi
 - a) Ibu hamil yang mempunyai penyakit penyerta dalam kehamilannya
 - b) Ibu hamil yang mengundurkan diri jadi responden di pertengahan proses penelitian

A. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah data primer dan sekunder, untuk data primer dengan menggunakan kuesioner mengenai pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan terhadap pemanfaatan buku KIA, sebelum di berikan ke responden kuesioner dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Data sekunder peneliti peroleh dari rekam medik.

2. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan kuesioner yang diisi langsung oleh responden setelah diberikan penjelasan oleh peneliti mengenai tata cara pengisian. Kuesioner yang diberikan kepada responden terdiri dari kuesioner pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan terhadap pemanfaatan buku KIA. Skala dalam instrument penelitian ini menggunakan *skala likert*. Kuesioner ini berbentuk pernyataan, dan cara

pengisiannya dengan memilih salah satu jawaban dari tiga alternatif yaitu sangat setuju, setuju dan kurang setuju. Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang didapat dari kuesioner menurut (Arikunto, 2011), yaitu :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

(Arikunto, 2011) menyatakan hasil ukur pengetahuan dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu :

Baik : 76% - 100%

Cukup : 56% - 75%

Kurang : $\leq 55\%$

B. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum alat ukur digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap alat ukur dengan tujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat ukur.

a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Suatu item pertanyaan dikatakan valid dan dapat mengukur variabel penelitian yang dimaksud jika nilai koefisien validitasnya lebih dari atau sama dengan 0,300. Untuk mengetahui kevalidan dari item pertanyaan digunakan korelasi *Product Moment Person*. Skor signifikan (nilai $p > 5\%$) maka item pertanyaan tersebut tidak valid. Analisis uji validitas ini dengan menggunakan statistik. Uji validitas

kontruksi dilakukan di Puskesmas yang setingkat atau setipe dengan tempat penelitian yaitu Puskesmas Sukasari sebanyak pada 10 orang ibu hamil.

Hasil uji validitas dari kuesioner pemanfaatan buku KIA diperoleh nilai koefisien korelasi lebih dari 0,3 atau r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu nilai rata-rata r_{hitung} $0,037 < 0,05$ maka item valid, hasil uji validitas dari kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan diperoleh nilai koefisien korelasi lebih dari 0,3 atau r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu nilai rata-rata r_{hitung} $0,011 < 0,05$ maka item valid dan hasil uji validitas dari kuesioner sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan diperoleh nilai koefisien korelasi lebih dari 0,3 atau r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu nilai rata-rata r_{hitung} $0,006 < 0,05$ maka item valid.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran konsisten apabila pengukuran diulang lebih dari sekali. Sekumpulan pertanyaan untuk mengukur suatu variabel dikatakan reliable dan berhasil mengukur variabel yang diukur yaitu instrumen dinyatakan reliabilitas jika nilai $\alpha > 0,60$ (Donsu, 2019). Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas variabel kuesioner tentang pengetahuan dan sikap ibu hamil menggunakan *Cronbach Alpha*.

Untuk menginterpretasikan koefisien Alpha (r_{11}) digunakan kategori menurut Arikunto (2014) yaitu:

Tabel 3.2 Tabel Intrepretasi R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat Rendah

Hasil uji reliabilitas dari dari kuesioner pemanfaatan buku KIA diperoleh nilai *Cronbach Alpha* 0,604 artinya tinggi tingkat reliabelnya, hasil uji reliabilitas dari kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan diperoleh nilai *Cronbach Alpha* 0,615 artinya tinggi tingkat reliabelnya dan hasil uji reliabilitas dari kuesioner sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan diperoleh nilai *Cronbach Alpha* 0,654 artinya tinggi tingkat reliabelnya

C. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah pengolahan data yang bertujuan untuk menghasilkan informasi yang benar dalam analisis penelitian. Menurut (Riyanto, 2013) langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. Pengeditan (*Editing*)

Editing merupakan cara yang digunakan untuk memeriksa kembali lembar observasi yang telah diisi oleh peneliti. Pengecekan ini diantaranya kelengkapan dan kejelasan data responden. Data yang belum lengkap dilengkapi sesuai dengan jumlah sampel sebanyak 100 ibu hamil.

b. Entry dan pemrosesan (*Processing*)

Entry data adalah kegiatan memasukan data-data yang sudah dikumpulkan kedalam bagan atau *data base* didalam komputer.

c. Pembersihan data (*Cleaning*)

Cleaning merupakan proses pengecekan kembali data-data yang telah dimasukan dengan data yang telah dikumpulkan untuk memastikan tidak ada lagi kesalahan dalam data. Terutama kesalahan dalam pengkodean data yang sudah dilakukan, apabila terjadi kesalahan, maka akan segera diperbaiki sesuai data yang dikumpulkan.

d. Coding

Dengan bantuan software komputer, data mentah yang telah dimasukkan ke dalam master tabel dipindahkan ke dalam software SPSS Selanjutnya dilakukan kegiatan coding yang memberikan kode pada setiap variabel penelitian.

e. Tabulating

Data yang telah dikoding dalam master tabel kemudian disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang terdiri dari tabel distribusi

frekuensi pengetahuan dan sikap ibu hamil. Selain itu, tabel silang antara pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan dan sikap ibu hamil kemudian dianalisis menggunakan bantuan komputer.

2. Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini dilakukan secara komputerisasi meliputi analisis *univariabel* dan *bivariabel*.

a. Analisis Univariat

Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan program komputer, bentuk analisis univariat dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi dan presentase pemanfaatan buku KIA, distribusi frekuensi dan presentase pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

Data hasil analisis univariat ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase. Data dianalisis untuk menentukan distribusi frekuensi dengan rumus : $P = \frac{F}{n} \times 100\%$

Keterangan :

P = Presentasi

F = Frekuensi variabel dalam kategori tertentu

n = Jumlah responden

Setelah diperoleh presentase kemudian data di intepretasikan dengan menggunakan kriteria tertentu adalah :

0%	= Tidak ada satupun
1% - 25%	= Sebagian kecil
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
50%	= Setengahnya
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
100%	= Seluruhnya

b. Analisis Bivariat

Untuk menguji hipotesis atau kolerasi antara pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan menggunakan uji *chi-square* pada aplikasi computer SPSS. Interpretasi hasil dengan melihat p-value dimana bila p-value 0,05 berarti ada hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Cisempur Kabupaten Sumedang dan prosedur penelitian yang dilaksanakan terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan adalah:

- a. Penentuan topik penelitian. Dalam menentukan topik penelitian, peneliti mengumpulkan beberapa topik yang diambil sesuai dengan fenomena yang ada. Dari beberapa topik tersebut peneliti memilih topik hubungan

pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

- b. Perumusan masalah. Sesuai dengan topik penelitian selanjutnya peneliti merumuskan masalah terkait dengan topik yang sudah ditentukan, perumusan permasalahan ini dapat memperkuat latar belakang dan menjadikan alasan peneliti melakukan penelitian tersebut.
- c. Memilih tempat penelitian. Dalam memilih tempat penelitian yang dijadikan sebagai lahan penelitian, peneliti melakukan pencarian data awal dengan memohon izin pengambilan data dengan mengurus surat izin penelitian dari Universitas 'Aisyiyah Bandung untuk dilanjutkan ke Puskesmas Cisempur.
- d. Melakukan studi pendahuluan. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mencari informasi ke bidan Koordinator Puskesmas Cisempur dan kepada ibu hamil dalam pemanfaatan buku KIA.
- e. Pengumpulan studi pustaka. Peneliti mencari berbagai sumber referensi dengan mengunjungi perpustakaan dan mencari jurnal penelitian yang berkaitan dengan materi yang akan digunakan dalam penyusunan proposal penelitian.
- f. Menyusun proposal penelitian. Merupakan tahap dimana peneliti dalam menyusun proposal yang terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, dan metodologi penelitian, proposal ini menentukan langkah selanjutnya dalam mendapatkan interpretasi variabel yang akan diteliti dengan memenuhi syarat dan penyusunan yang tepat.

- g. Mengikuti bimbingan proposal penelitian

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan adalah:

- a. Peneliti melakukan uji etik ke Komite Etik Universitas 'Aisyiyah Bandung kemudian diserahkan ke Puskesmas Cisempur
- b. Peneliti menentukan asisten peneliti sesuai dengan kriteria yaitu pendidikan minimal D III kebidanan, bekerja di Puskesmas Cisempur terutama di ruang KIA.
- c. Peneliti melihat data di buku register rekam medik / kohort ibu hamil
- d. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan identitas kriteria inklusi dan eksklusi
- e. Menjelaskan prosedur penelitian ke responden, meminta persetujuan (informed consent) pada responden selanjutnya membagikan kuesioner pengetahuan dan sikap serta melakukan wawancara
- f. Memasukkan data ke dalam instrumen pengumpulan data
- g. Melakukan perekapan hasil pengisian kuesioner kedalam master tabel
- h. Pengolahan data dan penyajian data

3. Tahap akhir laporan hasil penelitian

Peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian berupa skripsi, melakukan konsultasi dengan pembimbing untuk melaporkan hasil penelitian, apabila sudah acc pembimbing peneliti melakukan seminar hasil penelitian, merevisi laporan kemudian mengumpulkan hasil penelitian yang sudah jadi.

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang poli KIA Puskesmas Cisempur

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.3 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian				
		Agustus 2022	September 2022	Oktober 2022	November 2022	Desember 2022 – Januari 2023
1	Survei pendahuluan					
2	Menyusun proposal					
3	Uji validitas dan reliabilitas					
4	Pengambilan data					
5	Pengolahan dan analisis data					
6	Penyusunan skripsi					
7	Sidang skripsi					

F. Etika Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan manusia sebagai subjek penelitian yaitu ibu hamil. sebelum penelitian terlebih dahulu peneliti meminta persetujuan dari bidan koordinator di ruang poli KIA dengan menggunakan *informed*

concent setelah peneliti menjelaskan tujuan penelitian. Subjek dalam penelitian ini termasuk kategori *vulnerable subject* (subjek yang rentan) maka penjelasan tentang informasi pada penelitian ini dilakukan kepada subjek penelitian dengan harapan responden secara sukarela berperan aktif dalam penelitian. Dalam penelitian ini diterapkan 5 prinsip dasar etik penelitian yaitu:

1. *Right to self determination*

Responden memiliki hak otonomi untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian. Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti, responden kemudian diberikan kesempatan untuk memberikan persetujuan atau penolakan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti tidak memaksakan, jika calon responden menolak maka peneliti menerima dan berterima kasih, sedangkan untuk calon responden yang menerima maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani. Peneliti juga menjelaskan bahwa responden dapat mengundurkan diri dari penelitian tanpa konsekuensi apapun.

2. *Respect for privacy and confidentiality*

Peneliti melindungi privasi dan martabat responden, dalam pelaksanaan penelitian, peneliti tidak mencantumkan identitas subyek, tetapi hanya menggunakan nomor sebagai keterangan (*anonymity*). Peneliti tidak menyebarluaskan dan menjaga privasi seta kerahasiaan data yang diambil

3. *Respect for justice and inclusiveness*

Setiap subyek penelitian memperoleh perlakuan dan kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel penelitian tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. *Right to protection from discomfort and harm*

Penelitian ini dapat memberi manfaat yaitu dapat mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan terhadap pemanfaatan buku KIA sehingga dapat melakukan pendeteksian dini pada kesehatan ibu dan anak terutama pada kehamilan.

5. *Right to fair treatment*

Semua responden mendapatkan perlakuan yang sama, tetapi waktu pelaksanaannya berbeda disesuaikan dengan situasi dan kondisi ibu hamil.